

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PLURALISME AGAMA
DALAM FILM *MY NAME IS KHAN***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
AMALIA ROSIANA
NIM. 1223301056**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PLURALISME AGAMA
DALAM FILM *MY NAME IS KHAN***

**AMALIA ROSIANA
1223301056**

Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pluralisme agama di Indonesia dapat dilihat dari berbagai agama dan kepercayaan lain yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia. Agama di Indonesia memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dinyatakan dalam ideologi bangsa Indonesia, sila pertama dalam Pancasila: “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Sila pertama dalam pancasila menegaskan bahwa masyarakat Indonesia mempunyai satu Tuhan walaupun terdapat perbedaan dalam menganut agama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai-nilai pendidikan pluralisme apa saja yang terdapat dalam film *My Name Is Khan*? Dan Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan pluralisme agama dengan film *My Name Is Khan* dalam pelajaran PAI?”. Tujuan penelitian ini adalah agar peneliti mengetahui pendidikan pluralisme agama yang seperti apa yang terdapat di dalam film *My Name Is Khan*.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian literatur yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis.

Hasil dari peneliti “*Nilai-nilai Pluralisme Agama Dalam Film My Name Is Khan*”, peneliti menemukan tanda-tanda adanya pluralisme agama melalui tokoh Rizwan Khan, yaitu: 1) Saling Menghargai. 2) Persamaan dan Persaudaraan, 3) Bijaksana

Kata Kunci : *Nilai Pendidikan, Pluralisme Agama, Film My Name Is Khan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Teknis Analisis	14
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN PLURALISME AGAMA

A. Nilai Pendidikan Pluralisme Agama	7
1. Nilai-nilai Pendidikan	17
a. Pengertian Nilai Pendidikan	17
b. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan	19
2. Pluralisme Agama	20
a. Pengertian Pluralisme Agama.....	20
b. Karakteristik Pluralisme Agama.....	25
c. Tujuan Pluralisme	30
d. Faktor Timbulnya Pluralisme	32
3. Nilai Pendidikan Pluralisme Agama	33
a. Pengertian dan Sejarah Pendidikan Pluralisme Agama	33
b. Dasar Pendidikan Pluralisme Agama	37
c. Macam-macam Nilai Pendidikan Pluralisme Agama	51
B. Materi Pai SMP	57

BAB III FILM *MY NAME IS KHAN*

A. Tinjauan Umum Tentang Film	59
1. Pengertian Film.....	59
2. Jenis-jenis Film.....	60
3. Unsur-unsur Dalam Film	62
B. Asal Film <i>My Name Is Khan</i>	63
C. Tokoh dan Penokohan	67

D. Setting Film <i>My Name Is Khan</i>	70
E. Alur Cerita Film <i>My Name Is Khan</i>	70
1. Alur Awal Cerita Film <i>My Name Is Khan</i>	70
2. Alur Tengah Cerita Film <i>My Name Is Khan</i>	73
3. Alur Akhir Cerita Film <i>My Name Is Khan</i>	77
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Nilai Pendidikan Pluralisme Agama Dalam Film <i>My Name Is Khan</i>	81
1. Semua Agama Mengajarkan Moralitas.....	83
2. Toleransi Agama.....	90
3. Humanisme	95
4. Perdamaian.....	102
B. Relevansi Nilai Pendidikan Pluralisme Agama Dengan Film <i>My Name Is Khan</i> Dalam Pembelajaran PAI	106
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	117
B. Sara.....	120
C. Kata Penutup	121

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pluralisme agama di Indonesia dapat dilihat dari berbagai agama dan kepercayaan lain yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia. Agama di Indonesia memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dinyatakan dalam ideologi bangsa Indonesia, sila pertama dalam Pancasila: “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Sila pertama dalam Pancasila menegaskan bahwa masyarakat Indonesia mempunyai satu Tuhan walaupun terdapat perbedaan dalam menganut agama.¹

Pemerintah menjamin kebebasan beragama sesuai dengan UUD’ 45 *“tiap-tiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaan dan menjamin semuanya akan kebebasan untuk menyembah, menurut agama dan kepercayaan”*.² Yang membolehkan masyarakat Indonesia untuk memilih agama yang sesuai dengan keyakinannya.

Menurut sensus tahun 2010, 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia adalah pemeluk Islam, 6,96% Protestan, 2,9% Katolik, 1,69% Hindu, 0,72% Budha, 0,05% Kong Hu Cu, 0,13% agama lainnya, dan 0,38% tidak terjawab atau tidak ditanyakan. Semua ini memberikan kontribusi terhadap masalah-masalah konflik anatar golongan. Disamping ini plural di masyarakat Indonesia juga memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap perkembangan

¹ Sila pertama dalam Pancasila “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

² UUD’45 pasal 29 ayat 2 “negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu”.

dan dinamika dalam masyarakat. Dinamika inilah yang menimbulkan adanya konflik antar agama.³

Berdasarkan data tersebut maka diperlukan pendidikan mengenai pluralis, hal ini ditujukan untuk membangun mental bangsa yang toleran, menghormati kelompok lain, dan agar menambah kerukunan dan kesatuan antar suku dan agama melalui pendidikan pluralisme, yang nantinya akan sampai pada kesatuan bangsa dan negara Indonesia.

Di Indonesia, kekerasan yang terjadi atas nama agama sangat kita rasakan. Wahid Institue melaporkan bahwa adanya peningkatan kekerasan agama di Indonesia. Tercatat bahwa adanya 232 kasus berkenaan dengan kekerasan agama di tahun 2009, sedangkan di tahun 2008 dilaporkan ada 197 kasus.⁴ Tidak dapat dipungkiri bahwa perbedaan ras dan agama menyebabkan semakin lebarnya jurang permusuhan antar bangsa. Perbedaan suku dan ras serta perbedaan agama menjadi penyebab utama dalam perpecahan antar kelompok dalam masyarakat.

Contoh di wilayah Indonesia, antara Suku Aceh dan Suku Batak di Sumatera Utara. Suku Aceh yang beragama Islam dan Suku Batak yang beragama Kristen; kedua suku itu hampir selalu hidup dalam ketegangan, bahkan dalam konflik fisik (sering terjadi), yang merugikan ketentraman dan keamanan. Di beberapa tempat yang terjadi kerusuhan seperti: Situbondo, Tasikmalaya, dan Rengasdengklok, massa yang mengamuk adalah penduduk setempat dari Suku Madura di Jawa Timur, dan Suku Sunda di Jawa Barat.

³. Alexanderizki, blogspot, diakses pada tanggal 14 Desember 2015.

⁴ Adianto P. Simamora, *Cases of religious violence up: Report, dalam The Jakarta Post* (Edisi: 21 Agustus 2009).

Sedangkan yang menjadi korban keganasan massa adalah kelompok pendatang yang umumnya dari Suku non Jawa dan dari Suku Tionghoa. Jadi, nampaknya perbedaan suku dan ras disertai perbedaan agama ikut memicu terjadinya konflik.⁵

Salah satu perkembangan zaman di dunia saat ini ialah munculnya film. Film merupakan salah satu media komunikasi masa. Film dapat dikatakan transformasi dalam kehidupan masyarakat. Ada dua fungsi dari film, yang pertama sebagai media hiburan dan sebagai media pendidikan. Dapat dikatakan sebagai media hiburan ketika film itu sendiri dapat melepas kepenatan seseorang setelah melakukan serangkaian aktifitas. Sedangkan film dapat dikatakan sebagai media pendidikan ketika film mempunyai arti penting untuk khalayak untuk membedakan baik dan buruk yang disampaikan dalam film tersebut.

Adapun efek yang ditimbulkan dari film, bisa efek positif maupun efek negatif. Efek positif film bagi penontonnya dapat memberikan sumbangsih yang berarti, seperti film dapat memberikan wawasan yang luas bagi penontonnya ataupun film dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi kehidupan sehari-hari bagi penontonnya. Seiring dengan perkembangan perfilman saat ini, pembuat film berlomba-lomba untuk menampilkan film yang terbaik, mereka bersaing melahirkan film-film yang fenomenal yang menampilkan berbagai macam tema. Tema dan topik yang ditampilkan berbagai macam, seperti percintaan, agama, narkoba, horor, humor, bahkan seks bebas.

⁵ Iskaromah, Wikipedia, diakses pada tanggal 14 Desember 2015,

Masyarakat di Inggris menyebutkan bahwa film mempunyai peran anti Islam dan juga sangat curiga terhadap orang Muslim dan Arab. Mereka mengira bahwa orang Muslim dan orang Arab sebagai orang yang berbahaya dan suka melakukan kekerasan.⁶

Peristiwa 11 September 2001, suatu peristiwa pengeboman di WTC. Pengeboman itu sangat dibenci oleh Amerika. Masyarakat Amerika mengira bahwa pengeboman tersebut dilakukan oleh para biadap Islam. Setelah peristiwa tersebut Islam dianggap agama teroris. Karena peristiwa tersebut masyarakat Muslim di Amerika terutama dari Timur Tengah merasakan Islam dianggap agama teroris. Karena peristiwa tersebut masyarakat Muslim di Amerika terutama dari Timur Tengah merasakan getahnya, mereka dicurigai, diteror, diserang, dilecehkan, bahkan diasumsikan sebagai teroris. Hal yang sama juga dialami oleh Muslim di Inggris, Jerman, Perancis, dan negara-negara Eropa lainnya.

Berdasarkan peristiwa WTC tersebut, muncullah sebuah film yang disutradarai oleh Karan Johar yang mengangkat peristiwa terbesar di Amerika yang menggemparkan dunia dengan judul film "*My Name Is Khan*" yang diperankan oleh seorang aktor Bollywood terkenal yaitu Shah Rukh Khan yang berperan sebagai Rizwan Khan dalam film tersebut. Khan adalah seorang Muslim yang menikah dengan seorang janda anak satu yang bernama Mandira, Mandira adalah seorang Hindu. Mandira mempunyai anak satu yang bernama Sam.

⁶ Adhitoge, Wordpress, diakses pada tanggal 14 Desember 2015.

Khan dianggap sebagai teroris karena agama yang dianutnya. Dan dia ingin membuktikan kepada rakyat Amerika bahwa Islam bukanlah agama teroris, dia ingin membuktikan bahwa Islam mengajarkan tentang nilai-nilai kebaikan dan kebahagiaan bagi semua umat.

Kemudian Khan membuktikan dengan cara menolong seorang anak kulit hitam yang tidak bisa berjalan, Khan menggendong hingga sampai di rumahnya. Selain itu Khan juga menolong masyarakat kristen Amerika Serikat yang terkena banjir dan badai. Sebelum bantuan dari presiden datang Khan terlebih dahulu membantu mereka seorang diri. Hingga perbuatannya menggugah perhatian media, kemudian orang berbondong-bondong membantu Khan dalam bencana tersebut. Khan membuktikan bahwa dalam Islam tidak membeda-bedakan antara Islam dan Nasrani. lemah, tanpa membedakan suku, ras, dan agama.

Film *My Name Is Khan* adalah film yang mempunyai rating yang cukup membanggakan, karena bukan hanya laku di pasaran India saja. Amerika dan Indonesia tiket juga terjual cepat, dalam satu hari tiket terjual hingga 150.000.000 rupiah. Film *My Name Is Khan* ini memberikan pesan tentang kesetiaan cinta dan nilai kemanusiaan yang mengikat suatu kelompok sosial yang suka bertikai.

Penulis tertarik pada film ini karena film ini menceritakan tentang perjuangan seorang Muslim yang menyadarkan masyarakat bahwa Islam itu bukanlah teroris. Dan Islam mengajarkan tentang bertoleransi anatar agama, Islam tidak pernah membedakan suku ras, dan agama.⁷

⁷ Film *My Name Is Khan*, ditonton tanggal 1 Desember 2015.

B. Devinisi Operasional

1. Nilai-Nilai Pendidikan

Nilai menurut Schwartz adalah tujuan-tujuan yang dikehendaki dan bersifat lintas situasi serta bervariasi arti-pentingnya, yang menjadi prinsip yang memandu kehidupan manusia.⁸ Jadi nilai pendidikan adalah segala hal yang mendidik ke arah kedewasaan yang bersifat baik maupun yang bersifat buruk sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang di peroleh dari pendidikan tersebut. Nilai-nilai pendidikan ini terbagi atas beberapa macam antara lain, nilai pendidikan religius, moral, sosial, dan budaya.

2. Pluralisme Agama

Pluralisme (paham kemajemukan) pada dasarnya merupakan pertalian sejati kebinekaan dalam ikatan-ikatan keadaban (*genuine engagement of diversities within the bonds of civility*) yang merupakan keniscayaan bagi keselamatan umat manusia antara lain melalui mekanisme mekanisme pengawasan dan pengimbangan yang dihasilkannya.⁹

Pluralisme agama dapat menuju ke arah positif dan negatif. Pluralisme menjadi positif apabila individu memahami di luar agamanya ada agama lain yang harus dihormati dan masing-masing agama harus memegang teguh agamanya yang berarti bersikap positif terhadap agamanya sendiri. Tetapi pluralisme akan menjadi negatif jika individu mengumpamakan agama seperti baju yang dengan mudah dia menggantinya sesuai dengan kondisi dan

⁸ Ahmad Sanusi, *Sistem Nilai Alternatif wajah-wajah pendidikan*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015), hlm. 15

⁹ Moh. Roqib, *Membumikan Pluralisme dan Kerukunan Umat Beragama*, (Banyumas: FKUB Banyumas dan pesma An Najah Press, 2012), hlm. 4

selera (kepentingan sesaat), pluralisme negatif akan menimbulkan suatu masalah baru yaitu ketersinggungan para pemeluk agama karena agamanya dibuat mainan dan kurang berarti.¹⁰

3. Film *My Name Is Khan*

My Name is Khan bercerita tentang sosok Rizwan Khan, seorang muslim India yang sejak lahir menderita Sindrom Asperger (*Aspergersyndrome*).¹¹ Dalam hal penyamaan agama, “moyangnya” orang India yaitu Mahatma Gandhi pernah mengatakan, “setelah mempelajari lama dan saksama serta melalui pengalaman, saya sampai pada kesimpulan (semua agama sama, memiliki beberapa kesalahan di dalamnya, semua agama bagi saya sama berharganya, sebagai mana agama saya sendiri, hindu). Menurut Gandhi setelah menonton film *My Name Is Khan*, agama adalah ibarat jalan yang berbeda-beda, namun menuju titik yang sama. Sedangkan pendapat Mahmudah dalam blognya dalam film ini terdapat nilai pluralism agama. Adapula pendapat lainnya, Ada ungkapan yang diucapkan oleh salah seorang artis dalam adegan tersebut, ungkapan tersebut berbunyi “God’away is way of love”. Ungkapan ini sama persis dengan ungkapan Ketua theosofishe Vereeniging Hindia Belanda, D. Van Hinloopen Labberton, pada majalah Theosofi bulan Desember 1912, “kemajuan manusia itu dengan atau tidak dengan agama? Saya kira, bila beragama tanpa alasan dan bila beragama tidak dengan pengetahuan agama yang sejati, mustahil bisa maju batinnya. Tidak usah peduli agama apa yang dianutnya. Sebab, yang disebut agama itu

¹⁰ Moh. Roqib, *Membumikan Pluralisme dan Kerukunan, ...*, hlm. 5

¹¹ Indra Sastrawat, *kompasiana*, diakses tanggal 21 Desember 2015.

sifatnya : cinta pada sesama, ringan memberi pertolongan, dan sopan budinya. Jadi, yang disebut agama yang sejati itu bukannya perkara lahir, tetapi perkara dalam hati, batin”.

C. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan pluralisme apa saja yang terdapat dalam film *My Name Is Khan*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan pluralisme dengan materi PAI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang menyeluruh bagaimana nilai-nilai pendidikan pluralisme dalam film *My Name Is Khan* untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat memberikan wawasan baru terhadap semua bangsa tentang pendidikan pluralisme agama. Serta peran yang besar terhadap peningkatan kedamaian dunia. Manfaat secara teoritik dapat menambah literatur penelitian kualitatif di Institut Agama Islam Negeri. Manfaat penelitian ini dapat memberikan wawasan baru terhadap semua bangsa tentang pendidikan pluralisme agama di Indonesia. Serta peran yang besar terhadap peningkatan kedamaian dunia.

Secara praktik, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pendidikan pluralisme agama dalam sebuah film *My Name Is Khan* di bidang studi Pendidikan Agama Islam.

E. Telaah Pustaka

Pendidikan yang membahas mengenai pendidikan pluralisme agama sudah banyak dilakukan. Tetapi mengenai film *My Name Is Khan* secara spesifik masih jarang ditemukan. Namun penulis berhasil menghimpun beberapa tulisan dan penelitian yang sudah dilakukan, antara lain Anis Setyowati dengan judul skripsi *Representasi Perjuangan Melawan Stigma Islam Sebagai Agama Teroris (Analisis Semiotik Pada Film My Name Is Khan)*. Peneliti mengkaji tentang stigma dan diskriminasi Islam sebagai agama teroris. Teknik penelitiannya menggunakan teknik semiotik¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Elfira Rose Ardiansari dengan judul skripsi “*Representasi Toleransi Dalam Film My Name Is Khan (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Rizwan Khan)*”. Peneliti membahas tentang toleransi beragama yang direpresentasikan tokoh Rizwan Khan dalam Film *My Name is Khan*. Peneliti menggunakan teknik penelitian semiotik¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Nur Fitriani dengan skripsi yang berjudul “*Analisis Narasi Film My Name Is Khan dalam Prespektif Komunikasi*

¹² Anis setyowati, *Representasi Perjuangan Melawan Stigma Islam Sebagai Agama Teroris (Analisis Semiotik Pada Film My Name Is Khan)*, 2012.

¹³ Elfira Rose Ardiansari, “*Representasi toleransi Dalam Film My Name Is Khan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh rizwan Khan)*”. 2015.

Antar Agama Dan Budaya”. Peneliti membahas tentang komunikasi yang terdapat dalam film *My Name Is Khan*. Peneliti menggunakan teknik observasi.¹⁴

Tiga skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu membahas film *My Name Is Khan* dan teknik penelitiannya menggunakan analisis semiotik. Meskipun peneliti ini mendapat rujukan dari skripsi di atas dan sama meneliti tentang film, akan tetapi skripsi ini memiliki perbedaan dari skripsi di atas yaitu pada fokus penelitiannya. Peneliti ini fokus bagaimana nilai-nilai pendidikan pluralis agama dalam film “*My Name Is Khan*”. Selain itu, peneliti ini menggunakan teknik dokumentasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah literatur. Penelitian yang dilakukan bukanlah penelitian lapangan melainkan penelitian literatur. Penulis mengamati sebuah film yang mengangkat perbedaan suku, ras, dan agama yang terdapat dalam film “*My Name Is Khan*”.

2. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menyesuaikan pada metodologi penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini, penulis menggunakan metode yang tidak melihat pada angka-angka, tetapi langsung dinarasikan dalam bentuk penjelasan kualitatif tentang fenomena yang dibahas. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna sehingga menghasilkan gaya deskriptif

¹⁴ Mega Nur Fitriana, *Analisis Narasi Film My Name Is Khan dalam Prespektif Komunikasi Antar Agama Dan Budaya*, 2014.

yang dapat menggambarkan secara luas tentang isi dari film “*My Name Is Khan*”

3. Teknik Pengumpulan Data

Selain itu teknik yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara dokumentasi, dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dengan teknik dokumentasi penulis melihat film *My Name Is Khan* kemudian menyimpulkan hasil pengamatannya.

Selain dokumentasi teknik yang digunakan oleh penulis adalah studi kepustakaan. Studi dengan menggali informasi dari berbagai literatur, bacaan, artikel, dan sumber lain yang relevan terkait permasalahan yang dibahas.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara. Pertama adalah observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis. Ini dilakukan dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan dan dialog dalam film “*My Name Is Khan*”. Kemudian, penulis memilih dan menganalisis sesuai dengan model penelitian yang diinginkan, dalam hal ini, dikaitkan dengan pluralisme agama. Kedua, studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai, atau ada hubungannya dengan film ini, yang kemudian dijadikan sebagai bahan argumentasi, seperti buku-buku, artikel koran, arsip, kamus istilah, Internet, dan sebagainya.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data digunakan untuk mengakumulasikan dan mereduksi seluruh data primer dan sekunder yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Penulis menggunakan model semiotik. Secara etimologis semiotik berasal dari bahasa Yunani yang *semeion* berarti “tanda”. Dalam kacamata terminologi, semiotik diartikan sebagai ilmu tanda dan segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya dan penermaannya.¹⁵ Terkait dengan film, film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural atau semiotika. Van Zoest mengemukakan film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Zoest juga menambahkan dalam film digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Pasalnya ciri gambar-gambar film adalah persamaannya dengan realitas yang ditunjukkannya. Gambar yang dinamis dalam film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikannya.¹⁶

Sistem tanda yang paling penting dalam film, yakni suaradan gambar : kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film. Terdapat keseragaman tanda-tanda yang terdapat dalam film dengan tanda-tanda dalam novel atau roman. Film tersebut- jika bukan film dokumenter- menyajikan “teks” fiktional yang memunculkan dunia (fiktif global) yang mungkin ada. Menurut Van Zoest, jika kita melakukan analisis struktur dan aktivitas semiotika film, kita dapat

¹⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Rosadakarya, 2010), hlm. 95-96.

¹⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, ..., hlm. 128.

meminjam kerangka teori bercerita dan berkisah yang berorientasikan semiotika.¹⁷

Semiotika Roland Barthes. Roland Barthes adalah seorang pakar semiotika Prancis yang lahir pada tahun 1929-an. Pergulatannya pada kajian semiotika karena ketertarikannya yang besar terhadap media dan budaya pop. Menurutnya struktur makna dan genre media dibangun berdasarkan mitos-mitos kuno. Barthes mengamati adanya kesamaan signifikasi media yang diturun dari signifikasi tradisional seperti terlihat pada ritual (simbol) keagamaan. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua.

Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan (emosi) dan nilai-nilai dari kebudayaan pembaca. Pembaca Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak inter subjektif. Pemilihan kata-kata kadang merupakan pemilihan terhadap konotasi, misalnya kata “penyuapan”. Secara sederhana, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya.¹⁸ Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan

¹⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, ..., hlm. 129.

¹⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, ..., hlm. 128.

memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi. Mitos primitif misalnya, manusia dan dewa, sedangkan mitos masa kini feminitas, maskulinitas dan kesuksesan.¹⁹

G. Teknik Analisis

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain.²⁰ Penelitian ini menggunakan model analisis Roland Barthes. Kajian semiotika Barthes mengerucutkan pada dua tahap signifikasi berupa denotasi dan konotasi. Berikut analisis semiotika Roland Barthes :

Tabel 1.2 Analisis Semiotika Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Sumber : Alex Sobur, Semiotika Komunikasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan analisis data yang meliputi :

1. Pertama mengapresiasi objek penelitian yang tertuju pada tokoh film dengan bersandar pada teori yang telah dikemukakan di kerangka teori.

¹⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, ..., hlm. 128.

²⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

2. Kedua menganalisis objek penelitian dengan teori tersebut. Bila dimixkan antara objek penelitian dengan konsep teori semiotika Roland Barthes terwujud kerangka analisis sebagai berikut :
 - a. Tanda Visual, menginterpretasikan scene melalui unsur visual atau gambarnya.
 - b. Peta tanda Roland Barthes, tahap analisis scene yang berisi pendirian Khan melalui semiotika Roland Barthes.
 - c. Tanda Verbal, menginterpretasikan scene melalui unsur audio berupa dilog dan monolog.

8. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang penulis gunakan terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Pendahuluan, penulis letakkan pada Bab 1, yaitu meliputi latar belakang masalah yang membahas pendidikan pluralisme agama dalam film "*My Name Is Khan*" dan juga membahas tentang peristiwa 9/11 pengeboman menara kembar di Amerika WTC (*World Trade Center*). Kemudian bab ini juga mencakup definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik analisis, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, memuat teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Dimulai dengan penjelasan tentang pendidikan, pluralisme agama, serta film *My Name Is Khan*.

Bab ketiga gambaran tentang film *My Name Is Khan*, di dalamnya berisi tentang jalan cerita, penokohan, pemeran, dalam film, sinopsis, dan tanggapan mengenai film tersebut.

Bab keempat penyajian data dan analisis data di dalamnya membahas mengenai pendidikan pluralisme agama dalam film "*My Name Is Khan*"

Serta bab kelima adalah Penutup di dalamnya memuat: Kesimpulan dan Saran-Saran.

Pada bagian akhir skripsi berisi antara lain daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis paparkan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa gagasan pluralisme agama merupakan prinsip sangat mendasar dan pokok dalam Islam, yang tidak sekedar sebagai teori atau konsep, melainkan juga telah diejawantahkan dalam bentuk praktek kehidupan nyata saat Islam menjelma dalam bentuk negara. Pluralisme agama dalam Islam mengakui keragaman agama-agama, akan tetapi tidak berarti ia menyetujui adanya kebenaran yang sama antar agama, sehingga menjadikan persatuan agama-agama sebagai jalan menuju kebenaran Tuhan. Pluralisme agama dalam Islam tetap bertumpu pada komitmen dan loyalitas yang kuat dari setiap pemeluk agama terhadap ajaran agama masing-masing, tanpa harus mengorbankan kebenaran ajaran agama sendiri, dalam suasana pengakuan koeksistensi, atas dasar toleransi dan penghargaan bersama dalam ikatan keberadaban.

Film ini sangatlah mengedepankan bahwa Islam sangatlah mengedepankan cinta kasih dalam melakukan segala perbuatannya bukan dengan kekerasan. Karena sesuai dengan *Khitbah* Islam itu sendiri Islam adalah agama yang mencintai kedamaian. Melalui film ini, Rizvan Khan mencoba menjelaskan bahwa agama Islam bukanlah agama kekerasan melainkan agama yang menghendaki kedamaian. Bukan pula agama yang menghendaki penganutnya menjadi seorang

teroris, namun agama yang mengajarkan kebaikan (seperti agama yang lainnya). Dan mengutamakan kedamaian dan cinta kasih.

Dan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis film ini memberikan inspirasi bagi kehidupan bahwa sangat dibutuhkan sikap dan respon yang bijaksana untuk menghadapi perbedaan yang ada diantara umat beragama khususnya di Indonesia yang mempunyai berbagai macam agama. Film ini menanamkan cara berfikir yang sederhana namun mengandung banyak makna dalam menghadapi kehidupan pluralistik global saat ini, yaitu hanya ada dua orang di dunia ini, orang baik yang melakukan perbuatan baik dan orang jahat yang melakukan perbuatan buruk. Hanya itu perbedaan di antara manusia, tanpa memandang agama yang dianutnya. Nilai-nilai pluralisme agama yang terkandung dalam film *My Name Is Khan* antara lain nilai semua agama mengajarkan kebaikan, menghargai hak masing-masing pemeluk agama, tidak ada paksaan dalam beragama, menolong sesama manusia, cinta kemanusiaan, dan Islam agama yang mengajarkan kedamaian.

Nilai-nilai pendidikan pluralisme agama dalam film *My Name Is Khan* ini juga relevan dengan materi PAI di SMA, yaitu

1. Nilai pluralisme agama tentang semua agama mengajarkan kebaikan terdapat dalam pembelajaran di SMA dalam materi PAI kelas XI semester satu yaitu tentang memahami ayat Q.S al-Baqarah 148 dan al-Fatir ayat 32.
2. Nilai pluralisme agama tentang menghargai hak masing-masing pemeluk agama terdapat dalam materi PAI kelas XII semester satu, yaitu memahami

ayat-ayat al-Quran tentang anjuran bertoleransi (Q.S al-Kafirun, Q.S Yunus ayat 40-41, Q.S al-Kahfi ayat 29).

3. Nilai pluralisme agama tentang tidak ada paksaan dalam beragama terdapat dalam materi PAI kelas X semester satu, yaitu siswa diajarkan untuk membiasakan perilaku terpuji (husnudzan). Dalam materi ini siswa dituntut dapat menyebutkan pengertian husnudzan, menyebutkan contoh-contoh husnudzan terhadap Allah, husnudzan terhadap diri sendiri, dan husnudzan terhadap sesama manusia. Serta siswa diharapkan mampu menerapkan perilaku terpuji ini dalam kehidupan sehari-hari.
4. Nilai pluralisme agama tentang menolong sesama manusia terdapat dalam materi PAI kelas XII semester dua, yaitu pada materi membiasakan perilaku terpuji (persatuan dan kerukunan), menjelaskan pengertian dan maksudnya mencontohkan perilaku persatuan dan kerukunan serta membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Nilai pluralisme agama tentang cinta kemanusiaan terdapat dalam materi PAI kelas XII semester dua, yaitu pada materi membiasakan perilaku terpuji (persatuan dan kerukunan), menjelaskan pengertian dan maksudnya mencontohkan perilaku persatuan dan kerukunan serta membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Nilai pluralisme agama tentang Islam mengajarkan kedamaian terdapat dalam materi PAI kelas X semester dua, yaitu pada materi menghindari perilaku tercela seperti hasad, aniaya, dan diskriminasi. Dalam kompetensi dasar siswa harus mampu mengerti pengertian hasad, aniaya, dan diskriminasi. Mampu

mencontohkan serta mampu menghindari perilaku tercela tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Tanpa bermaksud menggurui, sebagai salah satu tradisi ilmiah, maka saran yang membangun diperlukan, demi menjadikan perbaikan pendidikan di masa yang akan datang, maka penulis merumuskan rekomendasi dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Guru dan orang tua, atau siapa saja yang memiliki komitmen terhadap pengembangan pendidikan pluralisme agama, dapat menjadikan film *My Name Is Khan* sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam yang merupakan suatu cara untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kajian isi, pesan dan kandungan film. Apalagi bagi materi pendidikan Islam yang notabene mengandung ajaran dan nasihat yang luhur atau teladan yang baik dan motivasi yang membangun untuk pendidikan yang lebih dinamis.
2. Guru baik secara formal maupun non formal adalah figur yang paling berperan dalam mewujudkan masyarakat yang damai dan tentram. Maka guru di sini diharapkan memiliki sikap menghargai sunatullah dalam bentuk perbedaan yang ada saat ini.
3. Untuk menghadapi dunia yang plural saat ini diharapkan memiliki sikap tasamuh, yaitu sikap toleransi yang tinggi. Agar kita dapat hidup rukun dan damai.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*, berkat rahmat dan hidayahnya dari Allah *Subahanahu wa ta'alla*, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan penulis untuk menuju pemahaman yang lebih sempurna. Namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi masyarakat dan para pembaca. Amin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sudiarja, "Pluralisme dalam Negara Modern," *Basis* XLIV, No. 5, Mei 1995
- Abd A'la dkk, 2005, *Nilai-nilai Pluralisme Dalam Islam: Bingkai Gagasan Islam Yang Berserak*, Bandung: Nuansa
- Adhitoge, Wordpress, diakses pada tanggal 14 Desember 2015.
- Admin, sinopsis film. reviews, *My Name Is Khan*, diakses pada tanggal 22 Juni 2016.
- Alexanderizki, blogspot, diakses pada tanggal 14 Desember 2015.
- Al-GAZALI, Muhammad, 1995, *Ahlak Seorang Muslim*, diterjemahkan oleh Abu Laila dan Muhammad Tohir, Bandung: Al-Ma'arif.
- Al-Quran dan terjemahan, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro
- Anissetyowati, 2012, *Representasi Perjuangan Melawan Stigma Islam Sebagai Agama Teroris Analisis Semiotik Pada Film My Name Is Khan*
- Ardiansari, Elfira Rose, "Representasi toleransi Dalam Film *My Name Is Khan* Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Rizwan Khan". 2015.
- Ash Shieddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, 2000, *Tafsiral-Qur'anul Majidan Nuur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, Jilid II.
- Bana, Gamalal, 2006, *al-Ta'addudiyahfial-Mujtama'al-Islami*, dikutip Jalaluddin, *Islam dan Pluralisme: Akhlak Quran Menyikapi Perbedaan*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
- Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Departemen Agama, 2002, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Al Huda Kelompok Gema Insani
- Dian, <https://griyawardani.wordpress.com/2011/05/19/nilai-nilai-pendidikan>, diakses pada tanggal 31 Maret 2016.
- Dwi Rahayu, diniayu21.blogspot.co.id, diakses pada tanggal 22 Juni 2016
- Fitriana, Mega Nur, 2014, *Analisis Narasi Film My Name Is Khan dalam Prespektif Komunikasi Antar Agama Dan Budaya*

- Gulen, Fathullah, googleweblight. com, diakses tanggal 17 Juni 2016
- Hadi, Usman <http://usman-wwwmaal-khidmah.blogspot.co.id/2012/05/islam-dan-pluralisme-agama.html>, diakses tanggal 31 Maret 2016.
- Haikal, Muhammad Husain, 2008, *Sejarah Hidup Muhammad*, terj. Ali Audah Jakarta: Litera Antar Nusa
- Hick, John, "Religious Pluralism," dalam *Mircea Eliade, The Encyclopedia of Religion*, Vol. 12, New York: Macmillan Publishing Company, 1987
- Husaini, Adian, *Pluralisme Agama, Musuh Agama-agama* hal. 3pdf,
- Insuar, Wisty, blogspot.co.id, diakses pada tanggal 17 April 2016.
- Iskaromah, Wikipedia, diakses pada tanggal 14 Desember 2015
- Jalaluddin, 2006, *Islam dan Pluralisme: Akhlak Quran Menyikapi Perbedaan*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
- Jirhannudin, *Perbandingan Agama* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/humanis>, diakses tanggal 18 Juni 2016
- Kementerian Agama RI, *al-Qur'andan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010, Jilid VII
- Ma'arif, Syamsul 2005, *Pendidikan Pluralis di Indonesia* Jogjakarta: Logung Pustaka
- Ma'arif, Syamsul, 2008, *The Beauty of Islam dalam Cinta dan Pendidikan Pluralisme* Semarang: Nedd's Press.
- Madjid, Nurcholis, 1992, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina
- Madjid, Nurcholish, 1995, "Pluralisme Agama di Indonesia," *Ulumul Qur'an*, No. 3, Vol. VI
- Madjid, Nurchollis, 1995, "Religious and socio-political Pluralism: Islamic Understanding in the Context of Indonesia Experience", *Ulumul Qur'an*, Nomor 3, Vol. VI
- Muhaimin, 2009, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Grafindo.
- Mukhsin Abdurrahman, Pendidikan Pluralisme-Multikultural, <http://mukhsinblog.blogspot.com/2010/06pendidikan-pluralisme-multikultural.html>

- Mulia, Siti Musdah, 2005, "Pluralisme Agama dan Masa Depan Indonesia" dalam Sururin Ed. , *Nilai-Nilai Pluralisme dalam Islam* Bandung: Nuansa
- Nata, Abudin, 2001, *Peta Keberagaman Pemikiran Islam di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers
- Rahman, Budhy Munawar, 2010, *Argumen Islam untuk Pluralisme*, Jakarta: Gramedia,
- Rakhmat, Jaaludin, 2006, *Islam dan Pluralisme: Akhlak Quran Menyikapi Perbedaan*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
- Red Chillies Entertainment*, <https://en.m.wikipedia.org>, di akses pada tanggal 22 Juni 2016
- Ridwan, Nur Khalik, 2002, *Pluralisme Borjuis: Kritik Atas Nalar Pluralisme Cak Nur*, Yogyakarta: Galang Press
- Riyadi, Terre Eddie. Posisi Minoritas dalam Pluralisme, Sebuah Diskursus Politik Pembebasan, 2007. <http://www.statcounter.com>, diakses pada tanggal 31 Maret 2016.
- Roqib, Moh., 2012, *Membumikan Pluralisme dan Kerukunan Umat Beragama* Banyumas: FKUB Banyumas dan pesma An Najah Press
- RPP Kelas X semester satu dan dua SMANegeri 1 Kroya tahun ajaran 2015/2016
- Sanusi, Ahmad 2015, *Sistem Nilai Alternatif Wajah-wajah Pendidikan*, Bandung: Nuansa Cendikia
- Sastrawat, Indra, kompasiana, diakses tanggal 21 Desember 2015.
- Shihab, M. Quraish 2005, *Tafsiral-Mishbāh, Pesan, Kesandan Keserasional-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, Vol. 13 .
- Shofan, Moh., 2008, *Menegakkan Pluralisme; Fundamentalisme-Konservatif di Tubuh Muhammadiyah*, Jogjakarta: LSAF
- Simamora, Adianto P. *Casesofreligious violenceup: Report, dalam The Jakarta Post* Edisi: 21 Agustus 2009.
- Sobur, Alex 2010, *Analisis Teks Media*, Bandung: Rosadakarya
- Sopater, Soelarso, "Pluralisme Agama dan Masa Depan Bangsa: Perspektif Agama Kristen Protestan," *Hak Kerukunan*, XVI1994, No. 88/89
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya

- Tanja, Victor I. *Pluralis Agama dan Problema Sosial* Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1998.
- Trianton, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- UUD' 45 pasal 29 ayat 2 "negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan".
- Wagino, <https://gogleweblight.com>, diakses pada tanggal 22 Juni 2016.
- Wahid, Abdurrahman, 2006, *Islamky, Islam Anda Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*, Jakarta: The Wahid Institute
- Wahyudi, Siswanto, 2008, *Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: PT Grasindo
- Wajdi, Mohammad Farid, 1995, "Muqodimah dalam tafsir *Tafshilayat al-Quran al-karim* terj. Mohammad Abdul Baqi, Baerut: DarAl-Fiqr, 1995 dalam Nurcholis Madjid *Islam dokrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina
- Zakky, Mokhammad, namafilm.blogspot.co.id, diakses pada tanggal 17 April 2016,
- Zuhud, <http://mutiarazuhud.wordpress.com>, diakses tanggal 19 Juni 2016.



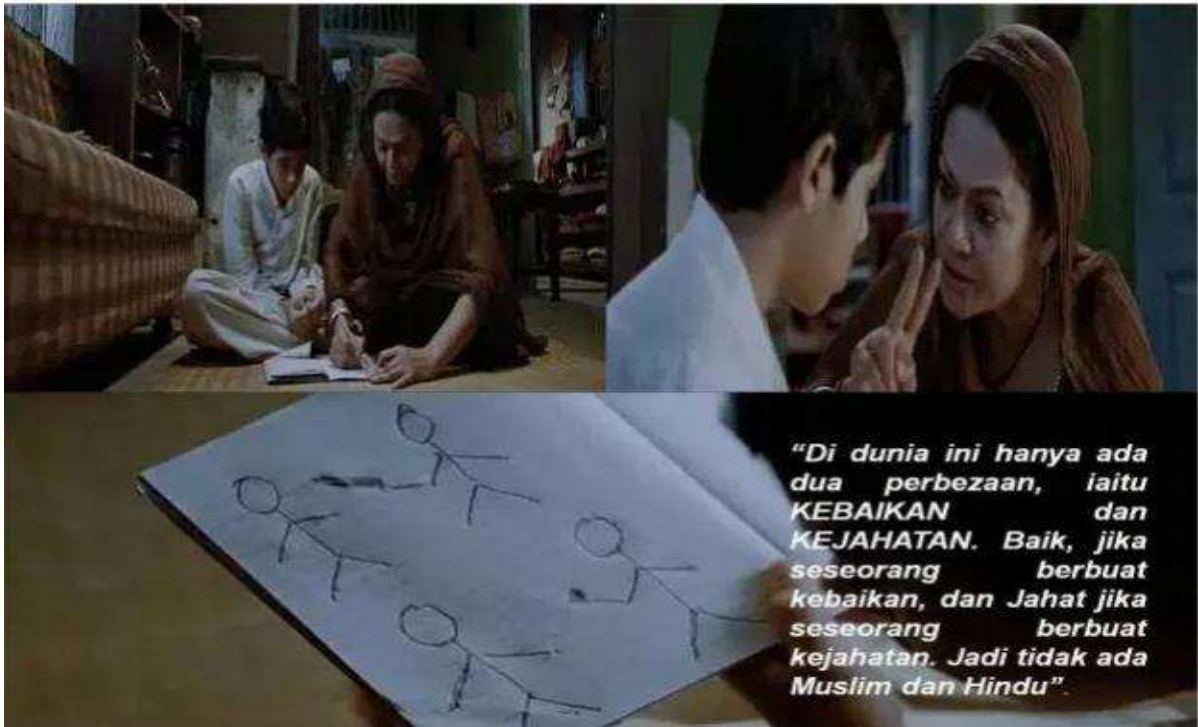
IAIN PURWOKERTO



Film My Name Is Khan



Tragedi 11 September (*World Trade Center*)



Penjelasan Ammi



Kekacauan Muslim dan Hindu



Pernikahan Rizvan



Rizvan dan Mandira beribadah



Imran dan Zaidah



Rizvan sholat di tempat pemberhentian bus



Joel memberikan semangat kepada Rizvan



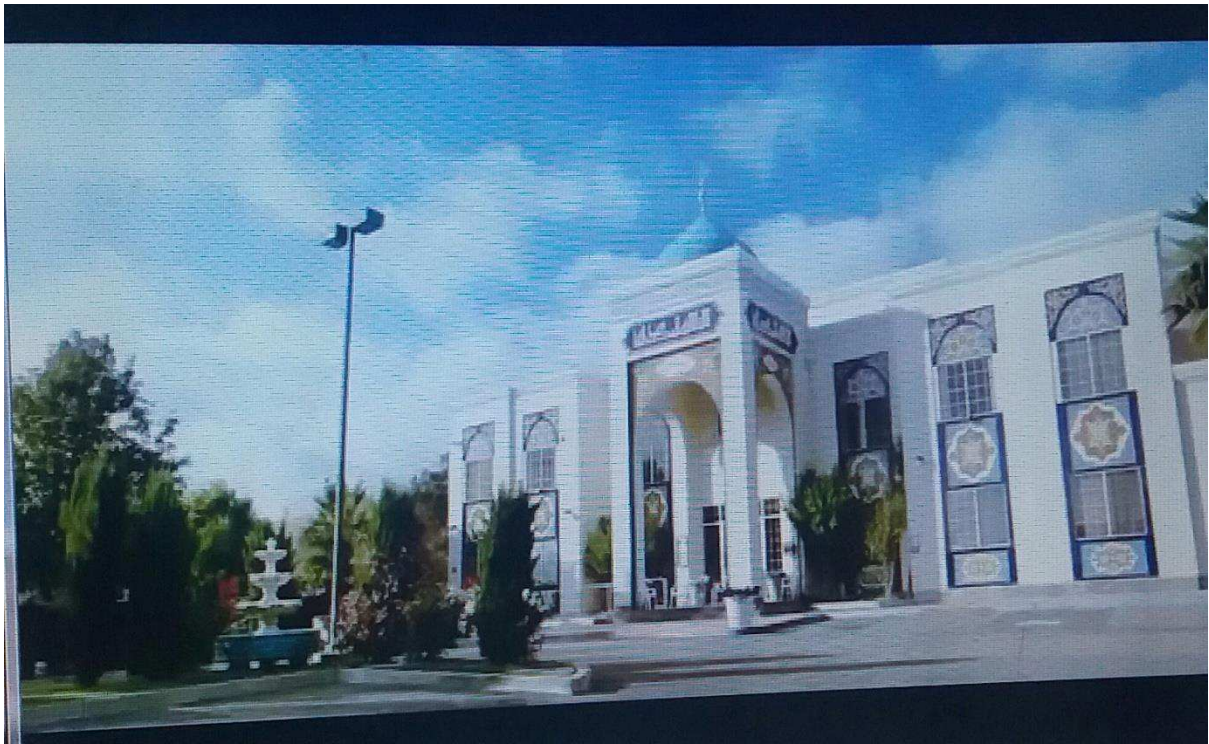
Keharmonisan antar agama



Rizvan menolong Mama Jenny



Umat Muslim membantu Rizvan



Masjid di Amerika



Doktrin Dr. Faisal Rehman

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VII /1

Nama Guru :
NIP :
Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

AIN PURWOKERTO

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VII/1**

Standar Kompetensi : **2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya**

Kompetensi Dasar : **2.4. Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT**

Alokasi Waktu : **1 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membedakan perilaku orang yang beriman dengan yang tidak beriman, menjelaskan gambaran perilaku orang yang beriman dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan diri sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Berani (*courage*)
- Ketulusan (*Honesty*)
- Integritas (*integrity*)
- Peduli (*caring*)
- Jujur (*fairnes*)

Materi Pembelajaran

- Perbedaan perilaku orang yang beriman dengan yang tidak beriman
- Perilaku orang yang beriman kepada Allah SWT

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (*small group*)

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah kegiatan pengamatan terhadap alam/lingkungan sekitar yang menunjukkan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran kekuasaan Allah SWT.
- Siswa mencari dan menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar secara langsung atau melalui tayangan VCD.

2). Elaborasi

- Siswa mencari, menemukan dan mengklasifikasikan keajaiban alam yang ditemukan dan dikaitkan dengan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT.
- Siswa mendeskripsikan kesan-kesannya.

3) Konfirmasi

- Siswa melaporkan hasil kegiatannya secara tertulis.

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI
- VCD keajaiban penciptaan Allah SWT.
- Lingkungan/alam sekitar.

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">▪ Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.▪ Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.▪ Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none">▪ Bagaimana cara untuk Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.▪ Bagaimana cara untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.▪ Jelaskanlah cara Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.

Teknik

- Penilaian diri

Bentuk Instrumen

- Lembar penilaian diri / skala sikap

Instrumen

Berilah tanda “cek” (✓) yang sesuai dengan sikap kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia !

No	Pernyataan	Sikap			
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tdk Setuju
1	Dengan melihat alam dan isinya yang merupakan ciptaan Allah SWT, maka bertambahlah iman saya kepada-Nya				
2	Tak ada satupun barang-barang yang menempel di tubuhku adalah buatanku sendiri				
3	Sebagai makhluk sosial saya membutuhkan bantuan orang lain				
4	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai bagus, walaupun hasilnya terkadang tidak sesuai harapan				
5	Bila biji cabe dan biji tomat ditanam dalam satu lobang, maka tidak akan tumbuh biji tomat yang rasanya pedas				

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

IAIN PURWOKERTO

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah:

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas / Semester : **VII / 1**

Standar Kompetensi : **4. Membiasakan perilaku terpuji**

Kompetensi Dasar : **4.3. Membiasakan perilaku tawadhu, taat, qana'ah dan sabar.**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membiasakan diri berperilaku tawadhu, taat, qana'ah dan sabar dalam kehidupan serta merasakan manfaatnya.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Berani (*courage*)
- Ketulusan (*Honesty*)
- Integritas (*integrity*)
- Peduli (*caring*)
- Jujur (*fairnes*)
- Kewarganegaraan (*citizenship*)

Materi Pembelajaran

- Pembiasaan perilaku tawadhu, taat, qana'ah dan sabar dalam kehidupan
- Manfaat berperilaku tawadhu, taat, qana'ah dan sabar dalam kehidupan

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Modeling
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai indahny berakhlak mulia.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa melakukan simulasi perilaku tawadhu, taat, qana'ah dan sabar.

3) Konfirmasi

- Siswa menuliskan kesan-kesannya.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan keluarga. ▪ Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan sekolah. ▪ Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan masyarakat. 	Unjuk kerjas	Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Simulasikan sikap anak yang tawadhu' ketika bertemu dengan guru/orang tua! ▪ Simulasikan sikap anak yang taat ketika diperintah oleh guru/orang tua! ▪ Simulasikan sikap anak yang qanaah ketika menerima pemberian orang tua! ▪ Simulasikan sikap anak yang sabar saat menerima musibah!

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah:

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas / Semester : **VII / 1**

Standar Kompetensi : **6. Memahami tatacara salat**

Kompetensi Dasar : **6.2. mempraktikkan salat wajib**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat hafal bacaan-bacaan salat, memperagakan gerakan-gerakannya, serta mempraktikkannya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)
Kejujuran (*fairnes*)

Materi Pembelajaran

- Hafalan bacaan-bacaan salat
- Peragaan gerakan-gerakan salat
- Praktekkan salat wajib

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi
- Modeling

- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa pentingnya salat dengan benar dan khusyu.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.
- Siswa menghafalkan bacaan-bacaan salat dengan metode .

2). Elaborasi

- Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan salat
- Siswa melakukan praktik salat dengan berkelompok.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tatacara shalat wajib secara berurutan (tertib). ▪ Menyebutkan bacaan-bacaan shalat yang pokok. ▪ Memperagakan bagian-bagian dari gerakan shalat. ▪ mempraktikkan shalat wajib secara benar. 	Unjuk kerja	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan tatacara shalat wajib secara berurutan (tertib). ▪ Sebutkan bacaan-bacaan shalat yang pokok. ▪ Praktikkan bagian-bagian dari gerakan shalat. ▪ Praktikkan shalat wajib secara benar.

Rubrik

Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan		Nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan-bacaan, baik bacaan rukun maupun sunah • Gerakan-gerakan rukun • Kekhusyu'an / tumakninah / penghayatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan salat fardu tanpa melakukan kesalahan baik bacaan maupun gerakan. 	• khusyu'	100
		• kurang khusyu'	95
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan salat fardu dengan melakukan 1-10 kesalahan bacaan maupun gerakan. 	• khusyu'	90
		• kurang khusyu'	85
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan salat fardu dengan melakukan 11-20 kesalahan bacaan maupun gerakan. 	• khusyu'	80
		• kurang khusyu'	75
<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan salat fardu dengan melakukan 21-30 kesalahan bacaan maupun gerakan. 	• khusyu'	70	
	• kurang khusyu'	65	

	• Melaksanakan salat fardu dengan melakukan lebih dari 30 kesalahan bacaan maupun gerakan.	• khusyu'	60
		• kurang khusyu'	55

Mengetahui
Kepala Sekolah

....., 20.....

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah:

.....
.....
.....

IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas / Semester : **VII / 1**

Standar Kompetensi : **8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW**

Kompetensi Dasar : **8.2. Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk semua manusia dan bangsa**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk seluruh umat manusia dan bangsa serta menjelaskan misi beliau untuk kemajuan dan kebaikan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsa.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Dalil naqli yang menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk seluruh umat manusia dan bangsa.
- Misi Nabi Muhammad SAW untuk kemajuan dan kebaikan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsa.

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai berakhlak mulia Nabi Muhammad.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan diskusi yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa berdiskusi untuk mencari dalil naqli yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk seluruh umat manusia dan bangsa.
- Siswa berdiskusi tentang misi Nabi Muhammad SAW untuk kemajuan dan kebaikan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsa

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)
- Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. khusus untuk umat Islam. ▪ Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. khusus untuk umat Islam. ▪ jelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa. ▪ Bacalah dan artikan dalil naqli tentang kerasulan Muhammad! ▪ Untuk siapakah Nabi Muhammad SAW diutus? ▪ Apakah yang diajarkan Nabi Muhammad SAW kepada umat manusia?

....., 20.....

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

IAIN PURWOKERTO

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah:

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas / Semester : **VII / 2**

Standar Kompetensi : **11. Membiasakan perilaku terpuji**

Kompetensi Dasar : **11.3. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti.**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membiasakan diri berperilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti dalam kehidupan serta merasakan manfaatnya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Teliti (*Carefully*)
Kerjakeras (*Bravery*)

Materi Pembelajaran

- Pembiasaan perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti dalam kehidupan
- Manfaat berperilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti dalam kehidupan

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Modeling
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai indahny berakhlak mulia.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa melakukan simulasi perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti.
- Siswa menuliskan kesan-kesannya.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
▪ Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam	Unjuk kerja	Tes simulasi	▪ Simulasikan sikap anak yang bekerja keras ketika mendapatkan tugas!

<p>lingkungan keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan sekolah. ▪ Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan masyarakat. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Simulasikan sikap anak yang tekun dalam belajar! ▪ Simulasikan sikap anak yang ulet ketika sedang menemui kesulitan dalam tugasnya! ▪ Simulasikan sikap anak yang teliti saat mengerjakan suatu pekerjaan!
---	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

....., 20.....

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah:

.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas / Semester : **VII / 2**

Standar Kompetensi : **14. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW**

Kompetensi Dasar : **14.3. Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Metode dakwah Nabi Muhammad SAW
- Para sahabat yang mula-mula masuk Islam (*asabiqunal awwalun*)
- Peran para sahabat dalam membantu perjuangan Nabi Muhammad di Makkah
- Reaksi masyarakat Makkah terhadap dakwah Nabi dan para sahabat
- Keuletan, ketabahan, dan cara-cara dakwah Nabi dan para sahabat.

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya dakwah.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan metode dakwah Nabi, reaksi masyarakat Makkah, dan *asabiqunal awwalun*.

2). *Elaborasi*

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat di Makkah.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI
- VCD Sejarah Islam
- Mushaf Al-Qur'an

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
▪ Menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam	Tes tertulis	Tes uraian	▪ Jelaskan metode dakwah Nabi!

<p>menghadapi masyarakat Makkah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan perjuangan para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah. ▪ Meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceritakan peran para sahabat dalam membantu perjuangan Nabi! ▪ Jelaskan maksud assabiqunal awwalun! ▪ Sebutkan assabiqunal awwalun! ▪ Bagaimana reaksi masyarakat Makkah terhadap dakwah Nabi?
---	--	--	---

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah:

IAIN PURWOKERTO

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VIII /1

Nama Guru :
NIP :
Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

IAIN PURWOKERTO

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VIII/1**

Standar Kompetensi : **2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT**

Kompetensi Dasar : **2.3. Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah**

Alokasi Waktu : **1 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa membiasakan diri tadarus al-Qur'an dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Tadarus al-Qur'an
- Perilaku yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an

Metode Pembelajaran

- Penugasan
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Aprsepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (small group).

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah kegiatan tadarus al-Quran.

2). Elaborasi

- Siswa melakukan kegiatan tadarus di rumah selama satu minggu.
- Siswa mendeskripsikan kesan-kesannya.

3) Konfirmasi

- Siswa melaporkan hasil kegiatannya secara tertulis.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan al-Quran sebagai Kitab Allah terakhir dan terlengkap.	Tes tertulis	Tes isian	<ul style="list-style-type: none">▪ jelaskan al-Quran sebagai Kitab Allah terakhir dan terlengkap.

<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keistimewaan al-Quran atas Kitab-kitab Allah yang lain. • Menjadikan al-Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan keistimewaan al-Quran atas Kitab-kitab Allah yang lain. ▪ Lakukan tadrus al-Quran selama stu minggu dan buatlah laporan serta tulislah kesan yang kamu rasakan selama melaksanakan kegiatan tadarus!.
--	--	---

....., 20....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VIII/1**

Standar Kompetensi : **3. Membiasakan perilaku terpuji**

Kompetensi Dasar : **3.3. Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membiasakan diri berperilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan serta merasakan manfaatnya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Pembiasaan perilaku zuhud dan tawakal
- Manfaat berperilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Modeling
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai nikmatnya orang yang zuhud dan tawakal.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). *Elaborasi*

- Siswa melakukan kegiatan pembiasaan zuhud dan tawakal dalam berbagai kondisi (susah maupun senang).
- Siswa melaporkan kegiatannya.

3) *Konfirmasi*

- Siswa menuliskan kesan-kesannya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">▪ Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam lingkungan keluarga.▪ Membiasakan perilaku	Unjuk kerja	Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Lakukan kegiatan pembiasaan zuhud dan tawakal di lingkungan rumah dan sekolah! Buatlah laporan dan tulislah kesan-

<p>zuhud dan tawakal dalam lingkungan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam lingkungan masyarakat 			<p>kesanmu</p>
---	--	--	----------------

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VIII/1**

Standar Kompetensi : **4. Menghindari perilaku tercela**

Kompetensi Dasar : **4.3. Menghindari perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.**

Alokasi Waktu : **1 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa terbiasa menjauhi ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan serta merasakan manfaatnya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Pembiasaan perilaku menjauhi ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah.
- Manfaat berperilaku menjauhi ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah.

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- CTL
- Penugasan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya menghindari akhlak tercela.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa berdiskusi tentang cara-cara menjauhi ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah.

3) Konfirmasi

- Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini.
Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah. ▪ Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam 	Penugasan	Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana cara Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah. ▪ Bagaimana cara Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam

<p>kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ▪ Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 			<p>kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana cara Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ▪ Bagaimana cara Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.
---	--	--	---

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

IAIN PURWOKERTO

Saran Kepala Sekolah :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VIII/1**

Standar Kompetensi : **8. Memahami zakat**

Kompetensi Dasar : **8.4. Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal**

Alokasi Waktu : **1 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mempraktikkan zakat fitrah dan mensimulasikan pelaksanaan zakat mal.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)
Kemanusiaan (*Humanity*)

Materi Pembelajaran

- Praktik zakat fitrah
- Simulasi pelaksanaan zakat mal

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Simulasi
- Demonstrasi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa melakukan praktik melaksanakan zakat fitrah dan mensimulasikan pelaksanaan zakat mal.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">▪ Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat fitrah di sekolah.▪ Mendemonstrasikan	Unjuk kerja	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Praktikkan pelaksanaan zakat fitrah!▪ Simulasikan pelaksanaan zakat mal!

praktik pelaksanaan zakat mal di sekolah.			
---	--	--	--

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....
.....
.....
.....

IAIN PURWOKERTO

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VIII/1**

Standar Kompetensi : **9. Memahami Sejarah Nabi**

Kompetensi Dasar : **9.2. Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan alasan Nabi Hijrah ke Madinah, menceritakan kejadian-kejadian penting seputar perjuangan Nabi dan para sahabat setelah hijrah.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)
Kemanusiaan (*Humanity*)

Materi Pembelajaran

- Nabi Hijrah ke Madinah
- Reaksi masyarakat Madinah atas kehadiran Nabi dan Para Sahabat dari Makkah.
- Reaksi orang-orang kafir Makkah terhadap kemajuan Islam di Madinah.
- Komitmen Nabi dan Para Sahabat dalam menjaga perjanjian Hudaibiyah.
- Keuletan, ketabahan, serta kesabaran Nabi dan para sahabat dalam berbagai peperangan untuk mempertahankan diri sampai saat peristiwa fathu Makkah.
- Sifat-sifat mulia dan perjuangan khulafaurrasyidin.

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil Tentang menjelaskan alasan Nabi Hijrah ke Madinah, menceritakan kejadian-kejadian penting seputar perjuangan Nabi dan para sahabat setelah hijrah.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun kegiatan perekonomian

2). Elaborasi

- Siswa menyaksikan VCD sejarah hijrah nabi ke Madinah dan perjuangan Nabi dan para sahabat periode Madinah.
- Siswa menyusun sinopsis.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)
- Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah. ▪ Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah dalam kehidupan kemasyarakatan di Indonesia. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah. ▪ Tulislah sinopsis sejarah nabi dan para sahabat setelah hijrah ke Madinah!.

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VIII /2

Nama Guru :
NIP :
Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VIII/2**

Standar Kompetensi : **11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah**

Kompetensi Dasar : **11.3. Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW**

Alokasi Waktu : **1 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat meneladani sifat-sifat para rasul dengan membiasakan diri berperilaku seperti sifat para rasul.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Cara meneladani sifat-sifat para rasul (siddiq, amanah, tabligh, fathonah)
- Cara meneladani sifat rasul ulul azmi
- Pembiasaan diri berperilaku seperti sifat para rasul
- Kesabaran para rasul ulul azmi

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Aprsepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai Cara meneladani sifat-sifat para rasul dengan membiasakan diri berperilaku seperti sifat para rasul.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru memberikan penjelasan mengenai Cara meneladani sifat-sifat para rasul (siddiq, amanah, tabligh, fathonah).

2). Elaborasi

- Siswa berdiskusi mengenai aktualisasi cara meneladani sifat para rasul (siddiq, amanah, tabligh, fathonah).
- Siswa melakukan kegiatan pembiasaan meneladani sifat-sifat para rasul.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
▪ Menjelaskan keistimewaan sifat-sifat Rasulullah Saw.	Tes tertulis	Tes uraian	▪ jelaskan keistimewaan sifat-sifat Rasulullah Saw. ▪ Jelaskanlah cara Meneladani

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam beribadah. ▪ Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam bermuamalah. 			<p>sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam beribadah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskanlah cara Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam bermuamalah.
--	--	--	--

Berilah tanda “cek” (✓) yang sesuai dengan suara hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia !

No.	Pernyataan	Suara Hati		
		Sangat Yakin	Yakin	Tidak yakin
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Para rasul merupakan manusia biasa, bukan dari golongan malaikat.			
2	Di akhirat kelak manusia akan bertemu dengan para rasul			
3	Selama hidupnya rasul tidak pernah berbohong			
4	Selama hidupnya rasul tidak pernah berbuat kejahatan/kejelekan, termasuk tidak pernah berkata-kata yang jelek (jorok)			
5	Para rasul juga makan, minum, dan mempunyai keluarga			

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....
.....



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VIII/2**

Standar Kompetensi : **12. Membiasakan perilaku terpuji**

Kompetensi Dasar : **12.3. Memperaktekkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat bertata krama ketika makan dan minum di rumah, kantin sekolah, di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi yang lain.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Sopan & santun

Materi Pembelajaran

- Pembiasaan diri bertata krama ketika makan dan minum di rumah maupun di kantin sekolah.
- Pembiasaan diri bertata krama ketika makan dan minum di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi yang lain.

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Modeling
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai indahny makan minum yang beradab.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa melakukan kegiatan pembiasaan makan dan minum dalam berbagai situasi.
- Siswa melaporkan kegiatannya.

3) Konfirmasi

- Siswa menuliskan kesan-kesannya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini.
Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP/MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
▪ Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan	Unjuk kerja	Tes simulasi	▪ Lakukan kegiatan pembiasaan makan dan minum di rumah, kantin sekolah, di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi

<p>keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ▪ Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 			<p>yang lain. Buatlah laporan dan tulislah kesan-kesanmu</p>
--	--	--	--

....., 20....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **VIII/2**

Standar Kompetensi : **13. Menghindari perilaku tercela**

Kompetensi Dasar : **13.3. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menunjukkan sikap ingin menjauhi perilaku dendam dan munafik serta membiasakan diri menjauhi perilaku dendam dan munafik.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Menjauhi perilaku dendam dan munafik
- Pembiasaan diri menjauhi perilaku dendam dan munafik

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- CTL
- Penugasan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). *Elaborasi*

- Siswa berdiskusi tentang cara-cara menjauhi dendam dan munafik.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)
- Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini.
Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
▪ Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan keluarga.	Tes tertulis	Tes uraian	▪ Bagaimana cara Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan keluarga.

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan sekolah. ▪ Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan masyarakat. 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana cara Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan sekolah. ▪ Bagaimana cara Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan masyarakat.
---	--	--	---

Mengetahui
Kepala Sekolah

....., 20.....

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

IAIN PURWOKERTO

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : IX /1

Nama Guru :
NIP :
Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

IAIN PURWOKERTO

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **IX/1**

Standar Kompetensi : **3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir**

Kompetensi Dasar : **3.3. Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa membiasakan diri tadarus al-Qur'an dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Tadarus al-Qur'an
- Perilaku yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an

Metode Pembelajaran

- Penugasan
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Aprsepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah kegiatan tadarus al-Quran.

2). *Elaborasi*

- Siswa melakaukan kegiatan tadarus di rumah selama satu minggu.
- Siswa mendeskripsikan kesan-kesannya.

3) *Konfirmasi*

- Siswa melaporkan hasil kegiatannya secara tertulis.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini.
Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP/MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. • Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda- 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. ▪ jelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan

<p>tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. 			<p>al-Hadits.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.
---	--	--	---

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **IX/1**

Standar Kompetensi : **4. Membiasakan perilaku terpuji**

Kompetensi Dasar : **4.3. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membiasakan diri berperilaku tasamuh dalam kehidupan serta merasakan manfaatnya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Pembiasaan perilaku tasamuh dalam kehidupan
- Manfaat berperilaku tasamuh dalam kehidupan

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Modeling
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apresepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai indahny berakhlak mulia.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa melakukan simulasi perilaku tasamuh.

3) Konfirmasi

- Siswa menuliskan kesan-kesannya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini.
Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">• Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan keluarga.• Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan sekolah.	Tes tertulis	Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none">• Simulasikan sikap anak yang toleran terhadap kawannya yang bukan muslim!

<ul style="list-style-type: none">• Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan masyarakat.			
---	--	--	--

....., 20....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....
.....
.....
.....

IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **IX/2**

Standar Kompetensi : **10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan qadar**

Kompetensi Dasar : **10.3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membedakan takdir muallak dan mubram dan menyebutkan contoh-contohnya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Perbedaan takdir muallak dan mubram
- Contoh-contoh takdir muallaq dan mubram

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Aprsepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Siswa Mengamati berbagai fenomena di masyarakat untuk mengidentifikasi perilaku seseorang yang beriman kepada qadha dan qadar.

2). Elaborasi

- Siswa mendiskusikan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.

3) Konfirmasi

- Siswa melaporkan kegiatannya.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
--	-------------------------	-------------------------	-------------------------

<p>1. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar Allah seperti disebutkan dalam al-Quran.</p> <p>2. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang pernah kita alami.</p> <p>3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang belum pernah kita alami.</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Isian</p> <p>Identifikasi</p> <p>Identifikasi</p>	<p>1. Di antara dua contoh dari qadha dan qadar Allah adalah ... dan ...</p> <p>2. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa contoh qadha dan qadar Allah terkait dengan perbuatan kalian sehari-hari!</p> <p>3. Identifikasi juga beberapa contoh qadha dan qadar Allah yang belum kalian alami dalam perbuatan kalian sehari-hari!</p>
--	--	--	---

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

Kelas /Semester : **IX/2**

Standar Kompetensi : **11. Menghindari perilaku tercela**

Kompetensi Dasar : **11.3. Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari**

Alokasi Waktu : **2 X 40 menit (1 pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menunjukkan sikap ingin menjauhi perilaku takabur serta membiasakan diri menjauhi perilaku takabur.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Menjauhi perilaku takabur
- Pembiasaan diri menjauhi perilaku takabur

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- CTL
- Penugasan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai Tentang Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). *Elaborasi*

- Siswa berdiskusi tentang cara-cara menjauhi takabur.

3) *Konfirmasi*

- Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini.
Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
1. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah keluarga.	Tes tulis Tes tulis Tes tulis	Urian Urian Urian	1. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di tengah-tengah keluarga!
2. Menghindari perilaku takabur di lingkungan sekolah.			2. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di sekolah!
3. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah			

masyarakat.		3. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di tengah-tengah masyarakat!
-------------	--	---

....., 20.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

NIP

NIP

Saran Kepala Sekolah :

.....
.....
.....
.....

IAIN PURWOKERTO

NASKAH FILM *MY NAME IS KHAN*

Menit 00:00:01-0051:16

Rizvan sedang mengantri untuk di periksa, dalam antriannya Rizvan selalu berzikir menggunakan batu yang berada di tangannya.

Rizvan :”Subahanallah... Subahanallah... Subahanallah...
Subahanallah...Kulhuwallah hu ahad, Allahu shamad..lam yalid
walam yulad.. Kulhuwallah hu ahad, Allahu shamad..lam yalid walam
yulad..”

Menit 00:11:18-00:13:08

Ibu : “Lihatini, ini adalah kamu Rizvan,” Sambil menggambar satu orang.
“Dan ini adalah orang yang mempunyai tongkat di tangannya, dan dia memukulmu,” Sambil menggambar satu orang dengan tongkat.

Rizvan : “Itu jahat, pemukulan adalah jahat.”

Ibu : “Sekarang ini kau lagi, Rizvan.” Sambil menggambar seseorang. “Dan orang ini memiliki permen lolipop. Dan dia memberimu lolipopnya.”
Sambil menggambar orang dengan permen di tangannya.

Rizvan : “Loli[pop itu rasanya manis, itu perilaku bagus.”

Ibu : “Anak pintar... sekarang, katakan, mana yang Hindu mana yang Muslim?”

Rizvan : “Keduanya mirip.”

Ibu : “Bagus. Ingat satu hal, Nak. Hanya ada dua jenis orang di dunia ini.
Orang baik yang melakukan perbuatan baik dan orang jahat yang

melakukan perbuatan jahat. Hanya itu perbedaan pada manusia. Tidak ada perbedaan lain, paham?”

Menit 00:39:07

Rizvan :”Anda bercerai. Rita sudah bercerita kalau kau sudah bercerai. Kau menikah pada usia 19 tahun. Kau datang ke Amerika beserta suamimu, dan dia pergi ke Australia dan menceraikanmu dari sana. Kau tidak diberi nafkah dan sekarang dia ingin kembali kepadamu? Dasar tidak bertanggung jawab....”

Mandira :”Anda sudah cukup bicara? Terimakasih”

Rizvan :”Terimakasih kembali. Menikahlah denganku?”

Mandira :”pergilah!”

Rizvan :”menikahlah denganku..menikahlah denganku...menikahlah denganku...”

Menit 00:54:45-00:55:09

Zakir : “Kamu tidak bisa menikahinya, itu dosa”.

“Dan jika kamu melakukannya aku akan memutuskan hubungan denganmu. Kau tidak boleh tinggal di rumahku”.

“Dia seorang Hindu. Ada banyak perbedaan antara mereka dengan kita, mengerti?”.

Rizvan : “Tidak ada bedanya”. “Orang baik...orang jahat...Tidak ada perbedaan yang lain”.

Menit 01:00:02-01:00:15

Sameer :” Reese aku mau mengerjakan Prku, biarkan aku pulang.”

Reese :”Hanya sepuluh menit, ya. Hanya 10 menit.”

Sameer :”Baiklah”

Menit 01:10:05-01:11:02

Sarah :”Reese, berikan saladnya kepada Rizvan.”

“Sam, kau baik-baik saja?”

Sameer :”Ya, saya baik-baik saja.”

Sarah :”Rizvan, bagaimana ayamnya? Apakah anda suka?”

Rizvan :”Tidak, tidak semuanya.”

Dengan kepolosan Rizvan semuapun tertama dan menjadikan suasana makan malam itu semakin lebih hangat.

Rizvan :”Ayamnya tidak begitu enak.”

Sarah :”Itu resep baruku

Rizvan :”Jangan membuatnya lagi Sarah!”

Menit 01;34:47-01:36:56

Imran : “Kamu mau pergi kemana? Mobilnya mau berangkat.”

Rizvan : “Waktu Shalat.”

Imran : “Waktu Shalat? Sekarang? Di sini? Kamu harus shalat tergantung tempat dan orang-orang di sekitarmu.”

Rizvan : “Tidak, shalat tidak boleh tergantung tempat dan orang-orang. Itu hanya tergantung keyakinanmu.”

Menit 01:37:36-01:39:53

Jhoel : “Aduh lututku”. “Astaga lututku berdarah”.

Rizvan : “Aku minta maaf, tapi aku tidak dapat memperbaiki lututmu”.

Jhoel : “Tapi setidaknya, bisakah anda membantuku ?”

Rizvan : “Bantuan ?”, “Oh ya, aku bisa melakukannya”.

Jhoel : “Ya, Terimakasih”.

Setelah sampai di rumah Jhoel

Mama Jenny : “Jhoel, aku harap itu kamu”.

Rizvan : “Halo!”

Mama Jenny : “Anda adalah malaikat”. “Anda telah menyelamatkan anakku”. “Dia bisa saja Pendarahan, Oh terimakasih, terimakasih”.

Menit 01:47:14-01:51:41

Dr. Rehman :”dengar, dengar, engar, saudara. Aku lelah mengatakan ini sebenarnya. Aku tidak punya masalah dengan Kristen ataupun Yahudi. Bahkan aku tidak memiliki masalah dengan saudara-saudara Hindu kita. Aku banyak mengobati pasien Hindu di rumah sakit St Benediktus. Aku hanya marah saat ini, kasih karunia yang sama tidak timbal balik terhadap kita Muslim. Darahku mendidih. Ketika Israel, Yahudi membantai saudara-saudara kita di Palestina. Atau ketika umat India menolong perempuan dan anak-anak dengan pedang mereka. Saat itu darah saya mendidih. Tidakkah mendidih darah anda? Jawab saya! Jadi lakukan sesuatu! Aku Dr. Faisal Rehman, bersumpah bahwa aku siap. Apakah kalian siap?”

Kemudian orang-orang yang berkumpul di situ menjawab “Ya, kami siap!”

Dr. Rehman :”Allah Maha Perkasa bahkan meminta Ibrahim untuk mengorbankan anaknya. Dan tanpa bertanya satu pertanyaan pun, Ibrahim setuju untuk mengorbankannya. Hari ini adalah giliran kita. Tugas kita untuk memberi tahu penyebab aliran Islam. Ini adalah tuntutan dari Allah! Inilah tuntutan Islam!”

Rizvan yang dari tadi mendengarkan ceramah Dr. Faisal Rehman kemudian membantahnya :”Bukan, bukan, bukan.”

Dr. Rehman :”Kenapa saudara? Tidak percaya bahwa Tuhan meminta agar Ismail di korbakan?”

Rizan :”Tidak, tidak. Ammi (ibu) saya telah menceritakan kisah itu. Nabi Ibrahim tidak ragu pada belas kasih Tuhan. Tidak, tidak, tidak, tidak,. Cerita ini hanyalah contoh dari-Nya untuk menguatkan iman dan kepercayaan. Dan itulah alasan mengapa setelah dihasut orang asing berkali-kali, nabi Ibrahim tidak Goyah.

IAIN PURWOKERTO

Menit 02:07:46-02:08:16

Haseena :”Untuk sementara sekarang, aku berjuang untuk diriku sendiri. Aku mengajarkan tentang identitas, ketika saya sendiri telah berubah drastis. Jilbab saya bukan hanya identitas keagamaan saya. Jilbab saya adalah tempat keberadaan saya. ITULAH AKU!”

Menit 02:08:57-02:16:29

Di gereja rizvan menolong Mama Jenny dan Jhoel serta korban-korban yang terkena badai Molly :

Jhoel : “Rizvan, Mama..Rizvan”.

Mama Jenny : “Rizvan, apa yang kau lakukan di sini?”

Rizvan : “Mama Jenny, Aku bahagia si rambut lucu Jhoel dan anda tidak mati. Aku sangat bahagia”.

Mama Jenny : “Terima kasih sudah datang Rizvan. Tetapi kamu tidak perlu berada di sini”.

Rizvan : “Aku bahagia berada di sini”.

Mama Jenny : “Tidak, kau harus pergi”.

Rizvan : “Tidak, Tidak, Tidak”.

Mama Jenny : “Kau tidak seharusnya berada di sini Rizvan. Kau tidak bisa memperbaiki, lebih baik sekarang kau pergi”.

Menit 02:25:55-02:26:02

Mandira :”Khan mari kita pulang, kau tidak perlu melakukan itu sekarang.”

Rizvan :”Tidak...tidak...tidak..”

Mandira :”Mengapa?”

Rizvan :”Tidak..tidak..tidak...aku harus bertemu dengan presiden mandira. Ammi berkata:”seorang Khan harus menjaga ucapannya!”